

Peranan Pembukuan Sederhana dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha: Studi Kasus pada UMKM Khairas House Kota Medan

Abdul Gani^{✉1} Shabrina Tri Asti Nasution²

¹D4 Akuntansi Perpajakan, Politeknik Unggul LP3M

²S1 Akuntansi. Universitas Medan Area

Abstrak

Banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia (SDM), sehingga memengaruhi keberhasilan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan pembukuan sederhana dan pengelolaan SDM dalam meningkatkan keberhasilan usaha pada UMKM Khairas House. Penelitian menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan metode **studi kasus**. Informan penelitian terdiri atas satu pemilik, dua karyawan, dan delapan pelanggan tetap yang dipilih menggunakan teknik **purposive sampling**. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis yang meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Khairas House telah menerapkan pembukuan sederhana melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran secara manual sehingga membantu pemilik mengendalikan arus kas dan memantau kondisi keuangan usaha. Pengelolaan SDM telah dilakukan melalui pembagian tugas, komunikasi kerja, dan evaluasi secara langsung, meskipun belum didukung oleh program pelatihan formal bagi karyawan. Sinergi antara pembukuan sederhana dan pengelolaan SDM berkontribusi terhadap keberhasilan usaha yang ditunjukkan dengan kemampuan mempertahankan sekitar 20 pelanggan tetap setiap bulan serta keberlangsungan usaha sejak tahun 2017. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penguatan sistem pembukuan sederhana sesuai SAK EMKM dan peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan menjadi strategi penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM jasa penjahitan.

Kata Kunci: pembukuan sederhana, sumber daya manusia, UMKM, rumah jahit.

Abstract

Many Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) face challenges in financial management and human resource (HR) management, which affect business success. This study aims to analyze the role of simple bookkeeping and human resource management in improving business success at Khairas House MSME. The research employed a **qualitative approach** using a **case study** method. The informants consisted of one business owner, two employees, and eight loyal customers selected through **purposive sampling**. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation, and were analyzed using the interactive data analysis model, which includes data collection, data condensation, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that Khairas House has implemented simple bookkeeping by manually recording cash receipts and cash disbursements, enabling the owner to control cash flow and monitor the financial condition of the business. Human resource management has been implemented through task allocation, effective communication, and direct performance evaluation, although no formal training programs have been provided for employees. The synergy between simple bookkeeping and human resource management contributes to business success, as demonstrated by the ability to retain approximately 20 loyal customers each month and maintain business sustainability since its establishment in 2017. The findings imply that strengthening simple bookkeeping practices in

accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) and improving employee competencies through training are important strategies for enhancing the competitiveness and sustainability of tailoring service MSMEs.

Keywords: simple bookkeeping; human resource management; business success; MSMEs; tailoring business.

Copyright (c) 2026 Abdul Gani

✉ Corresponding author :

Email Address : pakabdulgani18@gmail.com

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak utama perekonomian Indonesia karena berkontribusi terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB), penyerapan tenaga kerja, dan pemerataan pendapatan masyarakat. Ketahanan UMKM dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi menjadikan sektor ini sebagai fokus pemerintah dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Rahayu et al., 2024; Mulyadi et al., 2026).

Salah satu jenis UMKM yang masih memiliki prospek usaha adalah jasa penjahitan atau rumah jahit. Usaha ini melayani pembuatan dan modifikasi berbagai jenis pakaian, termasuk busana muslim, seragam, dan pakaian sesuai pesanan pelanggan. Meskipun permintaan pasar masih cukup tinggi, rumah jahit menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan industri garmen, butik, serta pemasaran produk fesyen melalui platform digital. Kondisi tersebut menuntut pelaku usaha tidak hanya memiliki keterampilan menjahit, tetapi juga kemampuan mengelola usaha secara profesional (Notoatmodjo, 2024).

Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM rumah jahit adalah masih rendahnya penerapan pembukuan sederhana. Banyak pelaku usaha belum melakukan pencatatan keuangan secara sistematis sehingga pendapatan usaha sering bercampur dengan keuangan pribadi. Kondisi ini menyebabkan pemilik usaha mengalami kesulitan dalam mengetahui laba usaha, mengendalikan arus kas, serta menyusun perencanaan bisnis maupun memperoleh akses pembiayaan (Kirowati & Amir, 2021). Padahal, pembukuan sederhana berperan penting dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan dan pengembangan usaha (Rohmah & Hastuti, 2021; Mulyadi et al., 2026).

Literasi keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan UMKM. Pengetahuan mengenai pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas, dan perencanaan keuangan dapat membantu pelaku usaha mengambil keputusan yang lebih tepat serta meningkatkan keberlanjutan usaha. Mulyadi et al. (2026) menjelaskan bahwa peningkatan literasi keuangan melalui pendampingan dapat memperkuat kemampuan UMKM dalam mengelola aspek keuangan dan meningkatkan daya saing usaha.

Selain pengelolaan keuangan, keberhasilan usaha rumah jahit juga dipengaruhi oleh pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Pada usaha jasa, kualitas pelayanan sangat bergantung pada kompetensi tenaga kerja, pembagian tugas, komunikasi, disiplin, dan evaluasi kinerja. Pengelolaan SDM yang baik akan meningkatkan produktivitas, kualitas hasil jahitan, ketepatan waktu penyelesaian pesanan, serta kepuasan pelanggan (Notoatmodjo, 2024).

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar usaha rumah jahit masih dikelola secara tradisional. Sistem administrasi keuangan belum tertata dengan baik, sedangkan pengembangan kompetensi SDM melalui pelatihan masih sangat terbatas. Kondisi tersebut menghambat peningkatan produktivitas dan daya saing usaha meskipun peluang pasar masih cukup besar (Kirowati & Amir, 2021). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, UMKM masih mendominasi struktur usaha di Indonesia, namun literasi keuangan pelaku UMKM relatif rendah sehingga penerapan pembukuan sederhana menjadi kebutuhan penting bagi keberlangsungan usaha (Rahayu et al., 2024).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembukuan sederhana mampu meningkatkan kualitas informasi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan usaha, sedangkan pengelolaan SDM berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan keberhasilan UMKM (Rahayu et al., 2024; Notoatmodjo, 2024). Namun, sebagian besar penelitian hanya membahas kedua aspek tersebut secara terpisah dan lebih banyak dilakukan pada sektor perdagangan atau kuliner. Penelitian yang mengkaji keterkaitan pembukuan sederhana dan pengelolaan SDM pada usaha jasa penjahitan masih terbatas. Hal ini menunjukkan adanya **research gap**, yaitu belum banyak penelitian yang mengintegrasikan kedua aspek tersebut dalam konteks usaha rumah jahit.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pengkajian secara terpadu mengenai peranan pembukuan sederhana dan pengelolaan SDM dalam meningkatkan keberhasilan usaha pada **Khairas House**, sebuah UMKM jasa penjahitan busana muslim yang telah beroperasi sejak tahun 2017. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya pengelolaan keuangan dan SDM dalam mendukung keberlanjutan usaha jasa penjahitan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan pembukuan sederhana dan pengelolaan SDM dalam meningkatkan keberhasilan usaha pada Khairas House. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaku UMKM, pemerintah, dan lembaga pendamping dalam merancang strategi pengembangan usaha yang lebih efektif dan berkelanjutan.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** dengan metode **studi kasus (case study)**. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai peranan pembukuan sederhana dan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dalam meningkatkan keberhasilan usaha pada UMKM Khairas House. Metode studi kasus memungkinkan peneliti mengkaji fenomena secara menyeluruh berdasarkan kondisi nyata yang terjadi pada objek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengelolaan usaha (Yin, 2023).

Penelitian dilaksanakan pada **UMKM Khairas House**, sebuah usaha yang bergerak di bidang jasa penjahitan busana muslim milik **Khairatun Nasah, S.E., M.Ak.** yang berdiri sejak tahun 2017 di Kota Medan, Sumatera Utara. Khairas House dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah menjalankan usaha secara berkelanjutan, memiliki pelanggan tetap, menerapkan pembukuan sederhana dalam operasional usaha, serta memiliki tenaga kerja yang mendukung kegiatan produksi.

Pemilik menjadi informan utama karena mengetahui secara menyeluruh mengenai sistem pembukuan, pengelolaan SDM, dan perkembangan usaha. Karyawan dipilih untuk

memperoleh informasi mengenai pelaksanaan operasional dan pembagian tugas, sedangkan pelanggan tetap dipilih untuk memberikan informasi mengenai kualitas pelayanan dan keberhasilan usaha berdasarkan pengalaman mereka menggunakan jasa Khairas House.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik sebagai berikut.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada pemilik, karyawan, dan pelanggan tetap Khairas House. Wawancara bertujuan memperoleh informasi mengenai penerapan pembukuan sederhana, pengelolaan SDM, serta perkembangan usaha sejak didirikan pada tahun 2017. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas operasional Khairas House, meliputi proses penerimaan pesanan, proses produksi busana muslim, sistem pencatatan keuangan, pembagian tugas karyawan, serta pelayanan kepada pelanggan. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen pendukung, seperti buku kas sederhana, nota transaksi, dokumentasi hasil jahitan, foto kegiatan usaha, serta informasi yang dipublikasikan melalui media sosial Khairas House sebagai data pendukung penelitian.

Fokus penelitian ini terdiri atas tiga aspek utama, yaitu pembukuan sederhana, pengelolaan SDM, dan keberhasilan usaha.

Tabel 1. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian	Indikator	Acuan
Pembukuan Sederhana	Pencatatan pemasukan, pencatatan pengeluaran, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, pencatatan utang/ piutang, penyusunan laporan laba rugi sederhana	IAI (2018) SAK EMKM; Adila et al. (2021)
Pengelolaan SDM	Pembagian tugas, komunikasi kerja, motivasi, disiplin kerja, evaluasi kinerja, pengembangan keterampilan	Dessler (2020); Arifin & Haryanto (2021)
Keberhasilan Usaha	Peningkatan pelanggan, peningkatan pendapatan, kualitas pelayanan, kepuasan pelanggan, keberlangsungan usaha	Suryana (2022); Notoatmodjo (2024)

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi empat tahapan, yaitu:

1. **Pengumpulan data (data collection)** melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. **Kondensasi data (data condensation)** dengan memilih dan mengelompokkan data sesuai fokus penelitian.
3. **Penyajian data (data display)** dalam bentuk narasi, matriks, dan tabel agar memudahkan proses interpretasi.
4. **Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification)** berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Khairas House merupakan UMKM jasa penjahitan busana muslim yang didirikan oleh **Khairatun Nasah, S.E., M.Ak.** pada tahun **2017** di Kota Medan. Usaha ini melayani pembuatan busana muslim, gamis, tunik, seragam muslim, dan pakaian sesuai pesanan pelanggan (*custom made*). Dalam menjalankan kegiatan usaha, Khairas House didukung oleh dua orang karyawan dan memiliki sekitar 20 pelanggan tetap setiap bulan. Keberlangsungan usaha sejak 2017 menunjukkan bahwa Khairas House mampu mempertahankan kepercayaan pelanggan melalui kualitas produk dan pelayanan yang diberikan.

Karakteristik Informan

Penelitian melibatkan **11 informan** yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Tabel 2. Karakteristik Informan

Informan	Jumlah	Peran
Pemilik	1	Informan utama
Karyawan	2	Informan pendukung
Pelanggan tetap	8	Informan pendukung
Total	11	

Pemilik memberikan informasi terkait pengelolaan keuangan dan SDM, sedangkan karyawan serta pelanggan memberikan informasi mengenai operasional dan kualitas pelayanan usaha.

TEMUAN PEMBUKUAN SEDERHANA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Khairas House telah menerapkan pembukuan sederhana melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran menggunakan buku kas. Namun, pencatatan tersebut belum sepenuhnya mengacu pada SAK EMKM karena belum menyusun laporan keuangan secara lengkap.

Tabel 3. Penerapan Pembukuan Sederhana

Indikator	Kondisi
Pencatatan pemasukan	Dilakukan
Pencatatan pengeluaran	Dilakukan
Pemisahan keuangan usaha/pribadi	Sebagian besar dilakukan
Pencatatan piutang	Sederhana
Laporan laba rugi	Belum rutin

Pembukuan sederhana membantu pemilik mengontrol arus kas dan mengetahui kondisi usaha, namun perlu dikembangkan agar informasi keuangan dapat digunakan untuk perencanaan usaha.

Temuan Pengelolaan Sdm

Pengelolaan SDM di Khairas House dilakukan melalui pembagian tugas sesuai kemampuan karyawan, komunikasi kerja, dan evaluasi langsung oleh pemilik. Namun, karyawan belum pernah mengikuti pelatihan formal sehingga peningkatan keterampilan masih diperoleh melalui pengalaman kerja.

Tabel 4. Pengelolaan SDM Khairas House

Indikator	Kondisi
Pembagian tugas	Baik
Komunikasi kerja	Baik
Motivasi kerja	Baik
Disiplin kerja	Baik
Pelatihan SDM	Belum dilakukan
Evaluasi kinerja	Informal

Pengelolaan SDM yang baik mendukung kelancaran produksi, tetapi pelatihan masih diperlukan untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing usaha.

KEBERHASILAN USAHA

Keberhasilan Khairas House terlihat dari kemampuan usaha mempertahankan pelanggan tetap serta menjaga kualitas pelayanan sejak tahun 2017.

1) Tabel 5. Indikator Keberhasilan Usaha

Indikator	Temuan
Jumlah pelanggan	Stabil ± 20 pelanggan/bulan
Pendapatan	Cenderung meningkat
Kualitas pelayanan	Baik
Kepuasan pelanggan	Tinggi
Keberlangsungan usaha	Berjalan sejak 2017

Pembukuan sederhana membantu pengelolaan keuangan, sedangkan pengelolaan SDM mendukung kualitas produk dan pelayanan pelanggan.

Peranan Pembukuan Sederhana terhadap Keberhasilan Usaha

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembukuan sederhana memiliki peranan dalam membantu Khairas House mengelola arus kas, mencatat transaksi, dan mengendalikan biaya operasional. Walaupun masih dilakukan secara manual, pencatatan tersebut membantu pemilik dalam mengambil keputusan usaha.

Temuan ini sejalan dengan Adila et al. (2021) yang menyatakan bahwa penerapan pembukuan sederhana dapat meningkatkan kualitas informasi keuangan UMKM dan mendukung pengambilan keputusan.

Peranan Pengelolaan SDM terhadap Keberhasilan Usaha

Pengelolaan SDM di Khairas House melalui pembagian tugas, komunikasi, dan evaluasi kerja mampu mendukung proses produksi serta pelayanan pelanggan. Namun, belum adanya pelatihan formal menjadi kendala dalam pengembangan kompetensi karyawan.

Hal ini sesuai dengan Arifin dan Haryanto (2021) bahwa pengelolaan SDM yang baik dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM.

Selain kemampuan pengelolaan keuangan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan UMKM. Pengembangan kompetensi melalui pelatihan dan peningkatan keterampilan dapat membantu tenaga kerja menghasilkan pelayanan yang lebih berkualitas. Gani et al. (2025) menyatakan bahwa integrasi pengembangan kompetensi dan pengelolaan sumber daya manusia menjadi bagian penting dalam meningkatkan kesiapan individu serta kemampuan organisasi menghadapi perubahan lingkungan usaha.

Sinergi Pembukuan Sederhana dan Pengelolaan SDM

Keberhasilan Khairas House tidak hanya dipengaruhi oleh aspek keuangan, tetapi juga kemampuan mengelola tenaga kerja. Pembukuan sederhana membantu pemilik mengendalikan usaha, sedangkan SDM mendukung kualitas produk dan pelayanan. Kombinasi kedua aspek tersebut membantu usaha mempertahankan pelanggan dan menjaga keberlanjutan usaha.

Perbandingan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Adila et al. (2021) bahwa pembukuan sederhana membantu meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan Arifin dan Haryanto (2021) bahwa pengelolaan SDM berperan dalam meningkatkan produktivitas usaha.

Perbedaan penelitian ini terletak pada objek kajian, yaitu UMKM jasa penjahitan busana muslim. Penelitian ini mengintegrasikan aspek pembukuan sederhana dan pengelolaan SDM dalam melihat keberhasilan usaha rumah jahit, sehingga memberikan perspektif baru pada pengembangan UMKM jasa.

SIMPULAN

Pembukuan sederhana memiliki peranan penting dalam mendukung keberhasilan usaha Khairas House. Pencatatan pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan secara rutin membantu pemilik mengetahui kondisi keuangan usaha, mengontrol arus kas, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Meskipun pembukuan masih dilakukan secara manual dan belum sepenuhnya mengikuti SAK EMKM, praktik tersebut telah memberikan manfaat dalam pengelolaan keuangan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian mengenai penerapan SAK EMKM pada UMKM yang menunjukkan bahwa pencatatan keuangan meningkatkan kualitas pengelolaan usaha. **Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) berperan dalam menjaga kualitas pelayanan dan keberlangsungan usaha.** Pembagian tugas yang jelas, komunikasi yang baik antara pemilik dan karyawan, serta evaluasi pekerjaan secara langsung mampu mendukung kelancaran proses produksi dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Namun demikian, penelitian menemukan bahwa belum adanya pelatihan formal bagi karyawan menjadi salah satu aspek yang masih perlu ditingkatkan agar kompetensi tenaga kerja semakin berkembang.

Pembukuan sederhana dan pengelolaan SDM saling melengkapi dalam mendukung keberhasilan usaha Khairas House. Pembukuan sederhana membantu pemilik mengelola aspek keuangan, sedangkan pengelolaan SDM mendukung peningkatan kualitas produk dan pelayanan. Sinergi kedua aspek tersebut berkontribusi terhadap kemampuan Khairas House mempertahankan sekitar **20 pelanggan tetap setiap bulan** serta menjaga keberlangsungan usaha sejak berdiri pada tahun **2017**. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM jasa penjahitan tidak hanya ditentukan oleh keterampilan menjahit, tetapi juga oleh kemampuan pemilik dalam mengelola administrasi keuangan dan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Referensi :

- Adila, R., Ulupui, I. G. K. A., & Utaminingsy, T. H. (2021). Implementasi SAK EMKM dalam meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan pada UMKM. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 2(2), 176–195. <https://doi.org/10.21009/JAPA.0202.01>
- Arifin, S. R., & Haryanto, R. (2021). Peran manajemen sumber daya manusia (MSDM) melalui UMKM untuk penguatan ekonomi. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 18(3), 425–430. <https://doi.org/10.30872/jkin.v18i3.10070>
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). Pearson Education.
- Gani, A., Ningsih, A. W., & Fadli, Z. (2025). Strategi pengembangan sumber daya manusia untuk pemasaran kopi berbasis digital di Desa Siboruon, Balige. *Jurnal Dharmawangsa*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kirowati, D., & Amir, V. (2021). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Laporan Keuangan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi Kasus pada UMKM di Kota Madiun). *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*, 4(1). <https://doi.org/10.32486/aksi.v4i1.48>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldáña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Mulyadi, M., Gani, A., & Fadli, Z. (2026). Integrasi literasi keuangan dan digital marketing untuk pemberdayaan UMKM kuliner. *Jurnal IPTEK Bagi Masyarakat*, 5(3), 341–347. <https://doi.org/10.55537/j-ibm.v5i3.1505>
- Nasution, M., Gani, A., Roy PS, A., Ningsih, A. W., & Fadli, Z. (2025). Pelatihan transformasi kompetensi vokasi melalui integrasi *sustainable accounting* dan *human capital management*. *ABDIMAS EKODIKSOSIORA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ekonomi, Pendidikan, dan Sosial Humaniora*.

- Notoatmodjo, S. (2024). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rahayu, S., Sari, D., & Pratama, A. (2024). Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan sebagai faktor peningkatan keberlanjutan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Rohmah, N. N., & Hastuti, H. (2021). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM berbantuan Microsoft Excel. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(3), 691–704. <https://doi.org/10.35313/ialj.v1i3.3192>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2022). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yin, R. K. (2023). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (7th ed.). Sage Publications.